BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umunya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan.[98] Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh kurs, inflasi dan GDP terhadap rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat assosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.[99] Dalam

[98]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 14

[99]*Ibid.*, hal. 57-59

penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(Independen)* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat *(dependen)*, dan variabel terikat *(Dependen)* merupakan variabel yeng dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[100]

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari:

1. Variabel Y dalam penelitian ini adalah rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) PT. Bank Syariah Mandiri yang diukur dengan satuan unit persen (%).
2. Variabel X1 dalam penelitian ini adalah kurs tengah yang diperoleh dari transaksi kurs BI. Nilai kurs diukur dengan satuan unit rupiah.
3. Variabel X2 dalam penelitian ini adalah inflasi yang diperoleh berdasarkan indeks harga konsumen. Nilai inflasi diukur dengan satuan unit persen (%).

[100]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.38

4. Variabel X3 dalam penelitian ini adalah GDP atas dasar harga konstan. Nilai GDP diukur dengan satuan unit rupiah.

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk z-score.Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD.Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu *Analyze*, *Descriptives Statistics*, *Descriptives*, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang *Save standardized values as variables*.[101]

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimilikin oleh subyek atau obyek

[101] Singgih Santoso, S*eri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hal. 66-67

tersebut.[102]Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data kurs, inflasi, GDP di Indonesia yang telah dipublikasikan dan data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang juga telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2002 sampai dengan 2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[103] Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data kurs, data inflasi, GDP di Indonesia serta data laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri selama 8 tahun yaitu tahun 2007 sampai dengan tahun 2014.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[104]Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil

[102]*Ibid.*, hal 117
[103] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas...*, hal. 120
[104] Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 40

sampel yang besar dan jauh.[105] Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data Inflasi dan Kurs dari Bank Indonesia, data GDP dari BPS Indonesia dan laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia periode 2007-2014.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen penelitian ini adalah:

1. Data kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah yang diperoleh dari penjumlahan kurs jual dan kurs beli dan dibagi dua.
2. Data inflasi yang dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK), yaitu IHK tahun tertentu (dihitung) diambil IHK tahun sebelumnya, setelah itu dibagi IHK tahun sebelumnya dan di kali 100%.
3. Data GDP yang digunakan atas dasar harga konstan (riil) yang didapat dari website resmi BPS.
4. Data NPF yang diperoleh dari persentase rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri yang dihitung berdasarkan perbandingan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

[105]Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 108

mudah diolah.[106]Dalam penelitian ini untuk memperoleh data kurs menggunakan kurs tengah, yaitu kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual. Kurs beli adalah kurs yang diberlakukan oleh bnk apabila bank membeli valuta asing, sedangkan kurs jual adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila bank menjual mata uang asing.

Data inflasi diperoleh dari angka indeks harga konsumen (IHK). IHK adalah indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Data GDP diambil dri GDP atas dasar harga konstan (riil), yaitu nilai barang dan jasa yang diukur dengan harga konstan. GDP riil menunjukkan apa yang terjadi terhadap pengeluaran atas output jika jumlah berubah tetapi harga tidak. Sedangkan untuk data NPF diperoleh dari perhitungan rasio NPF yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak. Total pembiayaan merupakan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, baik pembiayaan produktif maupun pembiayaan konsumtif dengan akad sesuai fatwa DSN.

F. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala

[106]*Ibid.*, hal.231

sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[107]Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.[108]

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section.* Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.[109]

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi masing-masing variabel, yaitu data kurs dan inflasi dari www.bi.go.id, GDP dari www.bps.go.id dan rasio NPF dari www.syariahmandiri.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time*

---

[107] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

[108] Tika, *Metode Riset...,* hal. 57-58

[109] Siregar, *Statistik Parametrik...,* hal.38

series yaitu data kurs dan inflasi dari Bank Indonesia, data GDP dari BPS dan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia yang dipublikasikan per triwulan.

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.[110] Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap kurs, inflasi, GDP dan rasio NPF.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.[111] Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website Bank Indonesia, BPS serta PT. Bank Syariah Mandiri untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data inflasi, kurs, GDP serta laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembanganya.

---

[110]Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 11

[111]*Ibid.*, hal. 44

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan kurs, inflasi, GDP dan NPF, serta pembahasan tentang keuangan perbankan dan makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.[112] Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.[113]

Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.[114]

---

[112]Husaini Usman, *Pengantar Statistika,* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal.109

[113] Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153

[114] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).[115] Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[116]

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkam varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.[117]

b. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidas menguji trejadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat

---

[115]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS,* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

[116] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...,* hal. 185

[117] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hal. 79

dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:[118]

a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (*dl* dan *du*). Kriteria jika *du* < d hitung < 4-*du* maka tidak terjadi autokorelasi.[119]Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:[120]

a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
b. Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

---

[118] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal.186-187
[119]*Ibid.*, hal.186
[120] Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:[121]

$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+E$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara NPF (variabel dependen) denan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$NPF = a+b_1(Kurs)+b_2(Inflasi)+b_3(GDP) +E$$

Dimana:

a	= konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	= Kurs
X_2	= Inflasi
X_3	= GDP
E	= error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a) Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk

[121] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*..., hal.149

menjawab hipotesis 1, 2, dan 3. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatidf yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.[122]
2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_O ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_O diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[123]

b) Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis 4. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagi berikut:

[122]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99

[123] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*..., hal. 155

1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka Ho ditolak dan menerima Ha.[124]
2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_O ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_O diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[125]

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.[126]

---

[124] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 98
[125] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 154
[126] Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259